

Pengaruh Level Kromium Organik Terhadap Pemulihan Stres Anak Domba Lepas Sapih

Yusuf Muhammad

Program Studi Produksi Ternak Jurusan Peternakan
Politeknik Negeri Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui level pemberian kromium organik yang tepat dalam mempercepat pemulihan stres pada anak domba lepas sapih. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 2 bulan, mulai dari 17 November sampai 12 Januari 2015, di kandang domba milik Politeknik Negeri Jember Kabupaten Jember. Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah 15 ekor anak domba lepas sapih umur 3 bulan, kapsul kromium organik, pakan tebon fermentasi, vitamin, dan obat cacing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan, setiap perlakuan terdiri dari 3 ulangan, setiap ulangan terdiri dari 1 ekor domba. Perlakuan yang diujikan adalah P0 (Pakan tanpa pemberian kromium organik), P1 (Pakan dengan pemberian kromium organik 1,5 ppm), P2 (Pakan dengan pemberian kromium organik 3,0 ppm), P3 (Pakan dengan pemberian kromium organik 4,5 ppm), P4 (Pakan dengan pemberian kromium organik 6,0 ppm). Parameter yang diamati adalah konsumsi pakan, penambahan bobot harian, konversi pakan dan lama periode pemulihan stres. Hasil analisis variansi menunjukkan bahwa pemberian kromium organik pada pakan tidak berpengaruh signifikan ($P>0,05$) pada konsumsi bahan kering dan konversi pakan, namun berpengaruh nyata ($P<0,05$) pada penambahan bobot badan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah penggunaan kromium organik pada taraf 3,0 ppm dapat mempercepat pemulihan stres anak domba lepas sapih.

Kata Kunci : Domba, Kromium Organik, Lepas Sapih